

ABSTRAK

MHD DENI KURNIAWAN

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Kejahatan seksual yang dilakukan kepada anak dibawah umur akan berdampak pada psikologisnya. Kasus kejahatan/kekerasan seksual terhadap anak menimbulkan kesulitan penyelesaiannya baik pada penyidikan penuntutan, maupun pada tahap penjatuhan putusan. Untuk mencegah hal-hal mengerikan terjadi pada anak, keluarga terutama orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi dan mendidik anak. Anak harus diajarkan batasan-batasan mengenai dirinya. Pemerintah juga memiliki peran untuk melindungi hak-hak anak dan berkewajiban menghukum pelaku dengan hukuman maksimal.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan normatif dan empiris. Pendekatan normatif adalah pendekatan dengan penelitian kepustakaan dan pendekatan empiris adalah pendekatan berasal dari penelitian lapangan dengan metode wawancara

Hasil penelitian adalah pengaturan perlindungan hukum terhadap anak korban telah diatur pada Pasal 59 ayat (2) huruf j jo Pasal 69A Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, Pasal 19, Pasal 23 (2), Pasal 89 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak sebagai bentuk perlindungan terhadap anak yang menjadi korban dari tindakan kekerasan seksual atau kejahatan seksual. DinsosPPPA memberikan peran dalam memberi perlindungan hukum terhadap anak korban dalam bentuk memberi pendampingan hukum, memulihkan trauma. Hambatan untuk memberi upaya perlindungan hukum adalah masyarakat belum mau mengadukan karena takut dengan adanya ancaman dan intervensi daribanyak pihak sehingga sulit dalam proses penanganan korban, Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut Menyadarkan masyarakat dengan melakukan sosialisasi untuk melaporkan jika menjadi korban kekerasan atau kejahatan lainnya yang dapat ditangani DinsosPPPA.

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Batu Bara sudah melakukan upaya perlindungan hukum terhadap anak korban kejahatan seksual sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sarannya seharusnya UU perlindungan anak dapat dirubah kembali dan juga tentang kategori anak dibawah umur diperjelas kembali, sehingga keadilan yang sesungguhnya bisa didapatkan.

Kata Kunci : *Perlindungan Hukum, Anak, Korban, Kejahatan Seksual*

ABSTRACT

MHD DENI KURNIAWAN

Children are buds, potential, and the next generation of the nation's ideals. Children have basic rights, just like adults. Children's rights are part of human rights that must be guaranteed, protected and fulfilled by parents, family, community, state, government and local government. Child protection is all activities to guarantee and protect children and their rights so that they can live, grow, develop and participate optimally in accordance with human dignity and values, and receive protection from violence and discrimination. Sexual crimes committed against minors will have an impact on their psychology. To prevent terrible things from happening to children, families, especially parents, must play an active role in supervising and educating children. Children must be taught boundaries about themselves. The government also has a role to protect children's rights and is obliged to punish the perpetrators with maximum punishment.

This research is descriptive in nature and uses a normative and empirical approach. The normative approach is an approach to library research and the empirical approach is an approach derived from field research using the interview method

The results of the study are that legal protection arrangements for child victims have been regulated in Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System as a form of protection for children who are victims of acts of sexual violence or sexual crimes. . DinsosPPPA provides a role in providing legal protection for child victims in the form of providing legal assistance, recovering from trauma. Obstacles in providing legal protection efforts are that people do not want to report anywhere because they are afraid of threats and intervention from many parties making it difficult in the process of handling victims. others that can be handled by DinsosPPPA.

The conclusion of this study is that the Batu Bara Social Service for Women's Empowerment and Child Protection has made legal protection efforts for child victims of sexual crimes in accordance with applicable procedures and regulations.

Keywords: Legal Protection, Children, Victims, Sexual Crimes